

## **Pengaruh Gaya Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Muaro Jambi**

Silvia Devina\*<sup>1</sup>, Benar Sembiring<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Economic Education Program Study, FKIP UNBARI, Jambi

\*Correspondence email: [silviadevina29@gmail.com](mailto:silviadevina29@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan teman sebaya terhadap mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Muaro Jambi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif gaya belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar pada peserta didik di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Muaro Jambi. Maka, hal ini mengandung makna apabila peserta didik diberikan pelajaran sesuai dengan gaya belajar mereka dan semakin baik pula teman sebayanya maka semakin baik pula hasil belajar pada peserta didik tersebut.

**Kata Kunci:** Gaya; Teman Sebaya; Hasil Belajar.

**Abstract.** This research aims to determine the influence of learning styles and peers on economics subjects in class XI Science at SMA Negeri 2 Muaro Jambi. The research method used in this research is a quantitative method using simple linear regression analysis techniques. The results of the research show that there is a positive influence of learning styles and peers on learning outcomes for students in class XI Science at SMA Negeri 2 Muaro Jambi. So, this means that if students are given lessons according to their learning style and the better their peers, the better the students' learning outcomes will be.

**Keywords:** Style, Peer, Learning Outcomes.

### **PENDAHULUAN**

Salah satu upaya agar peserta didik tidak terbebaskan dalam menjalankan tugasnya maka peserta didik bisa berpedoman pada standar kompetensi lulusan. Peserta didik diwajibkan berperilaku baik selama proses pembelajaran karena *attitude* merupakan penilaian utama dalam proses pembelajaran. Hubungan antara proses pembelajaran dengan *attitude* adalah sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Proses pembelajaran yang baik dapat membentuk sikap dan perilaku positif pada peserta didik, sementara sikap yang baik juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Dalam proses ini, peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mengembangkan sikap seperti ketekunan, kerja sama, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu.

Upaya yang dilakukan agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dengan cara menggunakan gaya belajar dalam proses pembelajaran. Gaya belajar secara garis besar dapat dikatakan sebagai salah satu kunci untuk meningkatkan prestasi akademik serta kombinasi yang digunakan peserta didik dalam mendapatkan informasi dan mengaplikasikan dengan mudah untuk menyerap pengetahuan yang diperoleh secara konsisten untuk memahami, mengingat, berpikir, dan memecahkan masalah.

Perlu disadari bahwa tidak semua siswa memiliki gaya belajar yang sama walaupun mereka berada di sekolah yang sama ataupun sekelas, sebab kemampuan peserta didik untuk memahami dan menyerap pelajaran yang disampaikan akan berbeda tingkatannya, ada yang cepat, sedang dan beberapa sangat lambat. Untuk mengetahui gaya belajar peserta didik sangat penting bagi guru oleh maka hendaklah guru dapat mencari solusi dalam mengatasinya. Salah satu cara yang dapat mengatasinya yakni dengan memanfaatkan lingkungan sekolah peserta didik salah satunya adalah teman sebaya. Teman sebaya dapat menjadi salah satu lingkungan yang positif bagi pembentukan karakter pada perkembangan dan pertumbuhan pada peserta didik.

Peserta didik bisa menentukan teman untuk proses belajar yang sungguh-sungguh, teman sebaya ini terdiri dari teman yang seusia yang sama dan berada pada level pemikiran dan pola pikir yang biasanya satu tujuan, hubungan peserta didik dengan teman sebaya dapat berdampak positif dan negatif. Memiliki teman sebaya itu adalah hal yang wajar tetapi tidak selamanya teman sebaya

memberikan pengaruh yang positif jadi perlu untuk memilih teman sebaya yang baik dalam pergaulan pada masa remaja.

Masa remaja juga merupakan masa perkembangan kejiwaan individu yang lebih mengarah pada proses penemuan jati diri. Pada proses ini biasanya peserta didik lebih sering berkumpul dengan teman sebayanya, hal ini dapat dilihat ketika berada dalam lingkungan sekolah terdapat beberapa peserta didik yang cenderung berkumpul dengan teman sebaya ketika bersama teman sebaya mereka lebih sering terbuka untuk berbagi cerita, tetapi tidak semua peserta didik bisa berbagi cerita ke temannya yang dianggap tidak terlalu dekat sehingga dari pertemanan pada lingkungan sekolah ini yang bisa mengubah gaya belajar peserta didik. Jika peserta didik yang malas belajar berteman dengan peserta didik yang rajin belajar maka peserta didik tersebut akan rajin juga dalam proses pembelajaran. Dari pertemanan itulah yang bisa mengubah gaya belajar peserta didik dan nilai hasil belajar juga akan menjadi buktinya.

Berdasarkan observasi dan analisis data di SMA Negeri 2 Muaro Jambi, diperoleh informasi bahwa peserta didik masih banyak yang tidak percaya diri dengan jawaban hasil ulangan mereka pada saat pelaksanaan ulangan ekonomi, tidak percaya diri yang dimaksud ialah jika jawaban ulangan tidak sama dengan teman yang lain maka peserta didik tersebut mengganti jawaban sesuai dengan punya teman walaupun mereka tahu kalau yang punya teman tersebut belum tentu benar, dan jika peserta didik tidak menjawab soal pada ulangan tersebut peserta didik yang lain juga tidak menjawab ulangan walaupun peserta didik sudah tahu jawaban pada soal tersebut.

Masih banyak juga peserta didik yang hanya menunggu jawaban dari teman tanpa adanya usaha untuk mencoba menjawab soal ulangan sendiri. Kurang percaya diri peserta didik bisa jadi disebabkan karena peserta didik tidak mencatat penjelasan dari materi yang disampaikan guru sehingga pada saat pelaksanaan ulangan peserta didik banyak yang lupa mengenai materi pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang telah ditentukan oleh sekolah, tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni gaya belajar dan teman sebaya. Maka, faktor-faktor yang mencapai keberhasilan peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal (guru) saja tapi faktor internal juga (gaya belajar dan teman sebaya).

Menurut Hasanah (2021:26), gaya belajar merupakan kombinasi bagaimana seorang anak mampu menyerap informasi lalu mengatur dan mengolahnya di dalam struktur kognitif. Menurut Irawati, dkk (2021:45), gaya belajar merupakan cara seseorang merasa mudah, nyaman dan aman saat belajar, baik dari sisi waktu maupun secara indra. Menurut Putri, dkk (2020:159), gaya belajar merupakan cara seseorang menerima hasil belajar dengan penerimaan yang optimal. Setiap orang memiliki gaya belajarnya masing-masing. Sedangkan, menurut Suci dan Wijoyo (2020:7), gaya belajar merupakan salah satu yang dimiliki oleh setiap individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Dapat disimpulkan bahwa gaya belajar secara garis besar dapat dikatakan setiap individu memiliki preferensi dan kecenderungan dalam cara peserta didik belajar dan memahami informasi. Dengan gaya belajar yang tepat akan dapat meningkatkan efektivitas pengajaran sehingga pembelajaran jadi efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

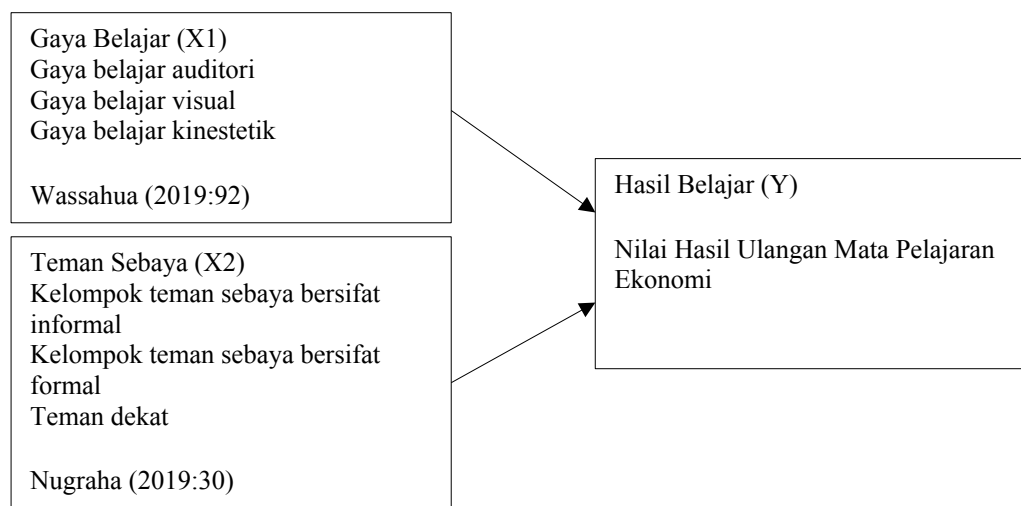
Menurut Santrock (2018:199), teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki umur atau tingkat kematangan yang sama. Menurut Yunalia (2020:19), teman sebaya adalah interaksi sekelompok remaja yang memiliki kedewasaan yang seajar, mempunyai minat, pengalaman, tujuan dan aturan yang sama. Menurut Damsar (2019:74), teman sebaya terdiri dari beberapa orang dalam kelompok yang memiliki usia yang sama, status yang sama, yang saling berhubungan atau bergaul.

Menurut Sugandi dan Yusuf (2018:41), teman sebaya merupakan kelompok sebaya yang memiliki kebutuhan yang sama, dan saling berinteraksi dalam menyatakan pendapat, perasaan, dan saling merespon dalam suatu hubungan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya secara garis besar ialah teman yang memiliki usia yang sama dan tingkat perkembangan yang sama. Selain itu, teman sebaya juga dapat membantu meningkatkan keterampilan sosial dari komunikasi seseorang, dengan berinteraksi dengan teman-teman peserta didik dapat belajar bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sosial peserta didik. Peserta didik juga dapat memperluas jaringan pertemanannya dan mengembangkan hubungan yang positif.

Menurut Febriana (2019:8), hasil belajar merupakan suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui penilaian hasil belajar, baik yang menggunakan tes maupun non tes. Menurut Astuti dan Pratiwi (2018:70), hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang

baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Thabrani (2020:468), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar siswa yang didapatkan melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat. Keadaan persaingan saat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang terampil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar secara garis besar ialah suatu gambaran atau penilaian tentang sejauhmana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Gaya belajar yang baik akan mempermudah peserta didik untuk memahami materi dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru secara tepat. Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda menuntut guru untuk mengetahui karakteristik pada peserta didik, sehingga guru harus memberikan cara pengajaran yang berbeda-beda pula terhadap peserta didik agar keberhasilan dalam belajar tercapai. Teman sebaya akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Melalui teman sebaya peserta didik dapat bertukar informasi mengenai materi pembelajaran. Biasanya peserta didik akan lebih nyaman apabila berdiskusi dengan teman sebayanya dibandingkan bertanya pada guru. Maka dari itu gaya belajar dan teman sebaya akan mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat, sebagai berikut:



**Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir**

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan hakekat hubungan di antara variabel-variabel yang di analisis dengan menggunakan teori yang obyektif. Menurut Sujarweni (2023:39), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji regresi linear berganda yang mana untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai uji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Adapun uji hipotesis yang telah didapatkan dalam penelitian ini baik agar dapat mengetahui hubungan antar variabel yang digunakan yakni gaya belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Muaro Jambi. Adapun hasil pengujian secara parsial, sebagai berikut:

**Tabel 1.** Pengaruh Gaya Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)              | 27.173                      | 1.334      |                           | 20.373 | .000 |
| GB                        | .097                        | .039       | .267                      | 2.483  | .015 |

a. Dependent Variable: HB

**Tabel 2.** Pengaruh Teman Sebaya (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 10.419                      | 10.705     |                           | .973  | .003 |
| TS                        | .675                        | .267       | .272                      | 2.527 | .013 |

a. Dependent Variable: HB

Dari struktur linear berganda akan dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat signifikan dan nilai koefisien dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan bantuan software menggunakan program SPSS versi 21, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.** Pengaruh Gaya Belajar (X1) dan Teman Sebaya (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              | 19.533                      | 1.991      |                           | 9.809 | .000 |                         |       |
| GB                        | .105                        | .034       | .288                      | 3.063 | .003 | .959                    | 1.043 |
| TS                        | .209                        | .035       | .561                      | 5.972 | .000 | .959                    | 1.043 |

a. Dependent Variable: HB

Dari tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa nilai *unstandardized coefficients* dilihat pada nilai koefisien konstanta adalah sebesar 19,533, koefisien variabel gaya belajar (X1) adalah sebesar 0,105 dan koefisien variabel teman sebaya (X2) adalah sebesar 0,209 sehingga diperoleh persamaan regresi, yaitu:  $Y = 19,533 + 0,105X_1 + 0,209X_2$ . Artinya, pengaruh gaya belajar dan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

## Pembahasan

Setelah melakukan pengelolaan data dan analisis statistik pada tahap pembahasan data dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan beberapa hasil penelitian berdasarkan rumusan-rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tentang gaya belajar, teman sebaya, dan hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Muaro Jambi. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis sederhana diperoleh informasi bahwa dari ketiga indikator yang digunakan untuk mengukur gaya belajar diperoleh bahwa indikator yang memiliki nilai terbesar adalah gaya belajar auditori dengan nilai 84,25% dengan kategori baik, pada nilai gaya belajar visual dengan nilai 83,06 dengan kategori baik. Dan pada nilai terendah gaya belajar untuk gaya belajar kinestetik dengan nilai 69,31 dengan kategori cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gaya belajar sebesar 84,25 dengan kategori baik, maka hal ini dapat dijelaskan bahwa gaya belajar yang sesuai dengan peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik. Sementara, pada variabel teman sebaya dapat diketahui dari ketiga indikator yang digunakan untuk mengukur teman sebaya diperoleh bahwa indikator yang memiliki nilai yang terbesar adalah teman

sebaya bersifat teman dekat dengan nilai sebesar 80,75% dengan kategori baik, sedangkan pada nilai teman sebaya bersifat informal yakni sebesar 80,06 dengan kategori baik. Dan pada nilai yang terendah teman sebaya bersifat formal yakni sebesar 78,93 dengan kategori cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemilihan teman sebaya dapat mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik.

2. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Muaro Jambi. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel gaya belajar (X1) sebesar  $2,483 > 1,662$ . Dari ketentuan taraf signifikan, maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Y). Penelitian ini diperkuat oleh teori yang dinyatakan oleh Irawati, dkk (2021:47), yang menjelaskan bahwa gaya belajar memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar. Semakin meningkat gaya belajar pada peserta didik maka semakin meningkat pula hasil belajar pada peserta didik.

Hasil ini sejalan dengan pendapat hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Redi (2021) yang berjudul pengaruh lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi. Dari hasil penelitiannya terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar yang dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel gaya belajar sebesar  $2,184 > 1,658$ . Artinya, gaya belajar cukup berpengaruh terhadap setiap peserta didik untuk menyerap sebuah informasi dari luar diri peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Muaro Jambi cukup berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Karena, peserta didik yang dapat memaksimalkan gaya belajar yang dimiliki dalam proses menyerap informasi saat belajar akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh.

3. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Muaro Jambi. Berdasarkan hasil percobaan data melalui analisis sederhana diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel teman sebaya (X2) sebesar  $2,527 > 1,662$ . Dari ketentuan taraf signifikan maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat Tirtarahardja (2019:181), lingkungan teman sebaya dapat memberikan dampak edukatif dari keanggotaan karena interaksi sosial yang intensif, yang tentunya mempengaruhi hasil belajar di sekolah. Apabila lingkungan teman sebaya tinggi maka hasil belajar peserta didik juga akan tinggi. Intensitas pertemuan dalam lingkungan teman sebaya akan mempengaruhi kepribadian peserta didik.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurlaili (2020) yang berjudul pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTS Riyadlatul Falah Jombang. Dari hasil penelitiannya pada uji t (parsial) variabel teman sebaya (X1) mempunyai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,178 > 1,997$ , dan mempunyai nilai signifikan  $0,033 < 0,05$ . Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan signifikan  $< 0,05$ , menunjukkan bahwa  $2,178 > 1,997$  dan  $0,033 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara variabel teman sebaya terhadap hasil belajar (Y) IPS kelas VIII di MTS Riyadlatul Falah Jombang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya pada kelas XI IPA SMA Negeri 2 Muaro Jambi menggambarkan hasil yang cukup baik dalam kegiatan proses belajar dan tidak terdapat kendala pada saat proses belajar dan mengajar, sehingga peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik melalui dukungan dari teman sebaya.

4. Bagaimana pengaruh gaya belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Muaro Jambi. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi berganda diperoleh informasi bahwa pengaruh gaya belajar dan teman sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dapat dikatakan bahwa gaya belajar dan teman sebaya dalam penelitian ini menunjukkan ada pengaruh gaya belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Muaro Jambi.

Hasil ini sejalan dengan pendapat hasil penelitian yang dilakukan oleh Ridha (2020:75), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar ditunjukkan dari nilai signifikan  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), terdapat pengaruh

yang signifikan antara teman sebaya terhadap hasil belajar ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $28,653 > 0,361$ ). Artinya, gaya belajar dan teman sebaya memiliki hubungan yang erat dalam proses belajar dan dapat menentukan hasil belajar yang bagus.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif gaya belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar pada peserta didik di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Muaro Jambi. Maka, hal ini mengandung makna apabila peserta didik diberikan pelajaran sesuai dengan gaya belajar mereka dan semakin baik pula teman sebayanya maka semakin baik pula hasil belajar pada peserta didik tersebut.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) Gambaran gaya belajar memperoleh nilai TCR sebesar 84,25% tergolong tinggi dengan kategori baik, sedangkan pada variabel teman sebaya memperoleh nilai TCR sebesar 80,75% tergolong tinggi dengan kategori baik. Sementara itu, pada hasil belajar peserta didik sudah banyak memenuhi standar KKM. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Muaro Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,483 > 1,662$ . Dengan *coefficients* nilai  $B = 27,173$  dan signifikan  $0,015$ . 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Muaro Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,527 > 1,662$ . Coefficient nilai  $B = 10,419$  dan signifikan  $0,013$ . 4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan teman sebaya secara simultan terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Muaro Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $19,621 > 3,111$  dengan nilai *coefficients* nilai  $B = 19,533$  dan signifikan  $0,000$ .

## **Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini adalah guru perlu memperhatikan gaya belajar yang tepat bagi peserta didik yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat memilih teman sebaya yang sesuai dalam proses pembelajaran sehingga dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, Puji., & Pratiwi Indah Sari. (2018). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya dan Karakteristik Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi Di SMK Negeri 1 Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education*, 2 (2), September 2018, 67-76.
- Damsar. (2019). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PERNADAMEDIA.
- Febriana, Rina. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, Risa Z. (2021). *Gaya Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Irawati, Ilfa., Nasruddin., & Moh. Liwa I. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pijar MIPA*, 16 (1), Januari 2021, 44-48.
- Nurlaili, Nunung. (2020). Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di Mts Riyadlatul Fallah Jombang. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Putri, A.R., Ina W., Ana F., & Fitri N.A. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1 (2), Februari 2020, 157-163.
- Ridha, Naimatur. (2020). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Kelas X SMA PAB 4 Sampali Medan. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Santrock. (2018). *Perkembangan Anak Edisi Ketujuh*. Jakarta. Erlangga.
- Saputra, Bayu., & Redi Indra Yudha. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education*, 5 (1), April 2018, 15-22.

- Suci, I., & Wijoyo K. (2020). *Transformasi Digital dan Gaya Belajar*. Banyumas: Pena Persada.
- Sugandi & Yusuf. (2018). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2023). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka barupress.
- Thabroni. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Tirtarahardja, Umar. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yunalia, Etika. (2020). *Remaja dan Konformitas Teman Sebaya*. Malang: Literasi Nusantara.